BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

Informasi

PROGRAM - KEGIATAN

Bank Indonesia Tahun 2024

PROGRAM-PROGRAM ATAU KEGIATAN BANK INDONESIA
TAHUN 2024

NAMA PROGRAM/KEGIATAN	TARGET, CAPAIAN	JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN	PENANGGUNGJAWAB	SUMBER ANGGARAN SERTA BESARAN ANGGARAN
Bauran Kebijakan Bank Indonesia di Bidang Moneter	i. Penguatan strategi operasi moneter pro-market melalui penyesuaian struktur suku bunga di pasar uang Rupiah, didukung optimalisasi Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI), dan Sukuk Valas Bank Indonesia (SUVBI), untuk menjaga daya tarik imbal hasil dan meningkatkan aliran masuk portofolio asing ke aset keuangan domestik.	Bulanan	Departemen Komunikasi Contact Center BI Bicara Telp. : 131 dan 1500131 (dari luar negeri) E-mail : bicara@bi.go.id Chatbot LISA : 081 131 131 131	**Anggaran Operasional Bank Indonesia Tahun 2024** Penerimaan: 29,75 Triluan Pengeluaran: 20,07 Triliun
	ii. Penguatan strategi stabilisasi nilai tukar Rupiah melalui intervensi di pasar valas pada transaksi spot, Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF), dan Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder.	Bulanan		
	iii. Penguatan strategi transaksi *term-repo* dan swap valas yang kompetitif guna menjaga kecukupan likuiditas perbankan. Bank Indonesia juga terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah, perbankan, dan dunia usaha untuk mendukung implementasi instrumen penempatan valas Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) sejalan dengan PP Nomor 36 Tahun 2023.	Bulanan		
Bauran Kebijakan Bank Indonesia di bidang makroprudensial	a) Penguatan implementasi kebijakan makroprudensial longgar, dengan: i. Memperkuat Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) melalui perluasan cakupan sektor prioritas, yakni sektor	Bulanan	Departemen Komunikasi Contact Center BI Bicara Telp. : 131 dan 1500131 (dari luar negeri)	

	penunjang hilirisasi, konstruksi dan real estate produktif, ekonomi kreatif, otomotif, perdagangan, Listrik-Gas-Air Bersih (LGA), dan jasa sosial; serta penyesuaian besaran insentif untuk setiap sektor yang berlaku mulai 1 Juni 2024 ii. Mempertahankan: (a) Rasio Countercyclical Capital Buffer (CCyB) sebesar 0%. (b) Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) pada kisaran 84-94%. (c) Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar 5% dengan fleksibilitas repo sebesar 5% dan rasio PLM Syariah sebesar 3,5% dengan fleksibilitas repo sebesar 3,5%.		E-mail : bicara@bi.go.id Chatbot LISA : 081 131 131 131	
b) Penguatan publikasi asesmen transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dengan pendalaman suku bunga kredit berdasarkan sektor ekonomi, termasuk sektor prioritas Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial.		Bulanan		
c) Penyempurnaan kebijakan makroprudensial kontrasiklikal Rasio Pendanaan Luar Negeri Bank (RPLN) untuk penguatan pengelolaan pendanaan luar negeri bank sesuai kebutuhan perekonomian, berlaku sejak 1 Agustus 2024, yang mencakup: i. Pengaturan baru mengenai definisi dan cakupan pendanaan luar negeri untuk perhitungan batas maksimum pendanaan luar negeri jangka pendek bank (threshold RPLN). ii. Pengaturan batas maksimum pendanaan luar negeri jangka pendek terhadap		Bulanan		

	modal bank (threshold RPLN) sebesar 30% dengan parameter kontrasiklikal 0% atau ± 5% yang ditetapkan berdasarkan asesmen forward looking Bank Indonesia atas siklus keuangan, risiko eksternal, dan risiko stabilitas sistem keuangan (SSK)			
Bauran Kebijakan Bank Indonesia di Bidang Sistem Pembayaran	a) Penguatan literasi digital dan manajemen risiko penyelenggara dan masyarakat pengguna sistem pembayaran, termasuk berbagai inovasi yang mendukung inisiatif tersebut, guna memperkuat stabilitas sistem pembayaran dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan;	Bulanan	Departemen Komunikasi Contact Center BI Bicara Telp. : 131 dan 1500131 (dari luar negeri) E-mail : bicara@bi.go.id Chatbot LISA : 081 131 131 131	
	b) Penguatan sinergi perluasan akseptasi digital bersama pelaku industri sistem pembayaran dalam rangka peningkatan akuisisi merchant QRIS di seluruh kategori UMKM melalui peningkatan kualitas layanan, penguatan berbagai program promosi, dan kampanye penggunaan QRIS, antara lain QRIS Jelajah Indonesia;	Bulanan		
	c) Perpanjangan kebijakan tarif Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) dan kebijakan Kartu Kredit (KK) sampai dengan 31 Desember 2024 meliputi: i. Tarif SKNBI sebesar Rp1 dari BI ke bank dan tarif SKNBI maksimum Rp2.900 dari bank kepada nasabah ii. Kebijakan batas minimum pembayaran oleh pemegang KK sebesar 5% dari total tagihan dan kebijakan nilai denda keterlambatan sebesar maksimum 1% dari total tagihan serta tidak melebihi Rp100.000.	Bulanan		
	1. Transformasi di Bidang Moneter	Triwulanan	Departemen Komunikasi	

Program Transformasi Kebijakan Bank Indonesia	a) Penerbitan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) Bank Indonesia terus mengoptimalkan instrumen operasi moneter pro-market melalui penerbitan SRBI untuk mendukung efektivitas pelaksanaan kebijakan moneter, memperdalam pasar uang, dan mendukung stabilisasi nilai tukar rupiah.		Contact Center BI Bicara Telp. : 131 dan 1500131 (dari luar negeri) E-mail : bicara@bi.go.id Chatbot LISA : 081 131 131 131	
	b) Penerbitan Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI) dan Sukuk Valas Bank Indonesia (SUVBI) Bank Indonesia juga menerbitkan SVBI dan SUVBI dalam rangka memperkuat pelaksanaan kebijakan moneter	Triwulanan		
	2. Transformasi di Bidang Makroprudensial a) Penguatan Kerangka dan Ketentuan Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia menetapkan dan melaksanakan kebijakan makroprudensial dalam rangka turut menjaga stabilitas sistem keuangan sebagaimana mandat UU P2SK. b) Pengembangan Supervisory Technology (Suptech) Bank Indonesia melakukan penguatan pengawasan terintegrasi secara end-to-end melalui pengembangan Suptech dalam rangka memastikan pelaksanaan Bauran Kebijakan Bank Indonesia berjalan efektif dan optimal sesuai sasaran	Triwulanan		
	3. Transformasi di Bidang Sistem Pembayaran a) Kebijakan Pengembangan Infrastruktur Sistem Pembayaran Bank Indonesia terus mendorong akselerasi pengembangan infrastruktur sistem pembayaran dalam rangka memastikan infrastruktur yang	Triwulanan		

	terintegrasi, terinterkoneksi, dan terinteroperabilitas (3I) guna mendukung ekosistem ekonomi keuangan digital nasional b) Penataan Struktur Industri Sistem Pembayaran Kebijakan sistem pembayaran dalam Blueprint Sistem Pembayaran (BSPI) 2025 telah mendorong transformasi digital perbankan secara progresif. c) Pengembangan Inovasi dan Perluasan Akseptasi Bank Indonesia terus berupaya untuk mendukung inovasi dan akseptasi di industri sistem pembayaran. d) Pengembangan Konektivitas Sistem Pembayaran Lintas Negara Bank Indonesia terus melanjutkan komitmen untuk memperkuat konektivitas sistem pembayaran lintas batas melalui kesepakatan kerja sama dengan beberapa bank sentral e) Pengembangan Rupiah Digital Bank Indonesia terus melanjutkan eksplorasi dan eksperimentasi terkait pengembangan Rupiah Digital melalui berbagai langkah strategis. Pengembangan rupiah digital akan diarahkan pada eksperimentasi lanjutan dengan fokus pada replikasi fungsi pasar wholesale dan pendalaman pasar keuangan			
	4. **Transformasi di Bidang Kebijakan Pendukung** a) Reformasi Regulasi di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing (PUVA) Bank Indonesia terus memperkuat	Triwulanan	Departemen Komunikasi Contact Center BI Bicara Telp. : 131 dan 1500131 (dari luar negeri)	

	pengaturan, pengembangan, dan pengawasan pasar uang dan pasar valuta asing melalui reformasi pengaturan di pasar uang dan pasar valuta asing yang sejalan dengan amanat UU P2SK dan peraturan perundang-undangan lainnya b) Pengembangan Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing (PUVA): i. Pengembangan Produk dan Pricing Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing Langkah reformasi pengaturan PUVA diiringi dengan upaya Bank Indonesia untuk terus mengoptimalkan pengembangan berbagai instrumen moneter pro-market. ii. Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing Bank Indonesia terus melakukan pengembangan pelaku pasar uang dan pasar valuta asing. iii. Pembentukan Kelembagaan dan Pengembangan Central Counterparty untuk Transaksi Suku Bunga dan Nilai Tukar (CCP) Bank Indonesia mendorong percepatan pembentukan CCP. c) Penerbitan Ketentuan terkait Pelindungan Konsumen Bank Indonesia terus mendukung dan memperkuat kebijakan pelindungan konsumen.		E-mail : bicara@bi.go.id Chatbot LISA : 081 131 131 131	
Transformasi Organisasi dan Proses Kerja	1. **Penguatan Kerangka dan Ketentuan Kelembagaan** a) Kerangka Bauran Kebijakan Kelembagaan (BKK) Bank Indonesia terus	Triwulanan	Departemen Komunikasi Contact Center BI Bicara	

	memperkuat kerangka BKK berbasis kinerja efektif, efisien, dan kepatuhan		Telp. : 131 dan 1500131 (dari luar negeri) E-mail : bicara@bi.go.id Chatbot LISA : 081 131 131 131	
	b) Ketentuan mengenai Peran Serta Bank Indonesia pada Lembaga Eksternal Bank Indonesia merumuskan ketentuan mengenai peran serta Bank Indonesia pada lembaga eksternal sesuai amanat UU P2SK	Triwulanan		
	c) Ketentuan mengenai Organisasi, Tata Kerja, dan Anggaran Badan Supervisi Bank Indonesia Bank Indonesia menyusun ketentuan mengenai organisasi, tata kerja, dan anggaran Badan Supervisi Bank Indonesia (BSBI) dalam rangka memenuhi amanat UU P2SK khususnya Pasal 58A ayat (2) dan ayat (3)	Triwulanan		
	d) Ketentuan mengenai Pengaturan Informasi di Bank Indonesia Bank Indonesia sedang menyusun ketentuan terkait pengaturan informasi Bank Indonesia sebagai bentuk regulatory reform pada area data dan Informasi	Triwulanan		
	e) Ketentuan mengenai Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber Bank Indonesia menerbitkan ketentuan mengenai keamanan sistem informasi dan ketahanan siber.	Triwulanan		
	2. Reorganisasi Bank Indonesia Bank Indonesia menindaklanjuti mandat UU P2SK dan berbagai dinamika lingkungan global dan domestik melalui penguatan visi, misi, dan strategi Bank Indonesia.	Triwulanan		
	3. Business Process Reengineering (BPR) Penyempurnaan Business Process Reenginering berbasis digital (Digital BPR) dalam perumusan bauran kebijakan Bank	Triwulanan		

	Indonesia dan bauran kebijakan kelembagaan terus dilakukan.			
Transformasi SDM dan Budaya Kerja	1. Penguatan Strategi Perencanaan SDM dan Suksesi Kepemimpinan Bank Indonesia terus mendorong SDM yang berkinerja tinggi dan berakhlak mulia guna mewujudkan visi menjadi bank sentral digital terdepan.	Triwulanan	Departemen Komunikasi Contact Center BI Bicara Telp. : 131 dan 1500131 (dari luar negeri) E-mail : bicara@bi.go.id Chatbot LISA : 081 131 131 131	
	2. Penguatan Strategi Pemenuhan SDM Di tengah disrupsi inovasi di era digital yang mempengaruhi pola ketenagakerjaan dan keahlian baru, peningkatan pemenuhan SDM berkualitas semakin diperlukan.	Triwulanan		
	3. Pengembangan Kapabilitas Digital SDM Bank Indonesia Penguatan kapabilitas SDM Bank Indonesia untuk mencapai SDM yang unggul, profesional, dan berakhlak mulia, dilakukan melalui berbagai program pengembangan kapabilitas SDM untuk mendukung pelaksanaan tugas bank sentral di era digital.	Triwulanan		
Transformasi Digital	1. Pengembangan Digital Business Platform Bank Indonesia terus melakukan pengembangan digital business platform yang diprioritaskan pada digitalisasi sistem pembayaran dan digitalisasi proses pengambilan Keputusan. a) Digitalisasi sistem pembayaran dilakukan melalui implementasi pengembangan dan perluasan fitur BI-FAST yang meliputi direct debit, credit bulk, dan request for payment. b) Digitalisasi proses kerja dilakukan melalui pengembangan digitalisasi Decision Making Process (DMP).	Triwulanan	Departemen Komunikasi Contact Center BI Bicara Telp. : 131 dan 1500131 (dari luar negeri) E-mail : bicara@bi.go.id Chatbot LISA : 081 131 131 131	

	2. Pengembangan Pusat Data Bank Indonesia terus melanjutkan pengembangan Pusat Data dalam rangka inovasi data dan digital untuk mendukung ekonomi digital serta mendukung proses bisnis kebijakan dan kelembagaan	Triwulanan		
	3. Penggunaan Data dan Artificial Intelligence (AI) dalam Analisis Bank Indonesia memanfaatkan data dan AI sebagai katalisator dalam transformasi berbagai proses bisnis	Triwulanan		
	4. Peningkatan Kapabilitas Infrastruktur Teknologi Bank Indonesia mendorong peningkatan kapabilitas infrastruktur teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas dan kualitas Sistem Informasi (SI) dalam mendukung pelaksanaan tugas	Triwulanan		